

BAB I METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan menurut Moleong (2011:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai model alamiah.

1.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi, yaitu metode yang umum digunakan untuk riset yang bersifat eksploratif.

Wawancara menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2012 : 231) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan 2 tahapan yang pertama dengan responden umum yang berjumlah 30 orang dan yang kedua dengan pranatacara yang ada di kabupaten Jepara. Dari hasil wawancara ini akan diangkat

permasalahannya dan dijadikan landasan dalam menyusun latarbelakang sebagai awal penelitian.

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya adalah dengan dokumentasi. Menurut Arikunto (2002:134), Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, foto-foto dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:240), dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mencatat peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Menurut definisi yang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke lokasi dengan melakukan pengamatan, penilaian gejala yang ada dilokasi. Sedangkan, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya – jawa yang pertanyaannya bisa terstruktur atau tak terstruktur terhadap satu orang. Sedangkan, dokumentasi merupakan suatu metode pengumpul data yang berupa buku, foto-foto, Jurnal dan lain-lain atau pencatatan dan pengutipan data dari dokumen yang ada di lapangan. Dokumentasi yang dilakukan sebelum penelitian adalah mengamati tentang beberapa buku, jurnal atau penelitian terkait tentang multimedia interaktif bahasa Jawa.

1.3 Pengolahan Awal Data

Pada penelitian ini yang dilakukan pertama kali adalah observasi awal dengan menyebar angket sebagai teknik pengumpulan data untuk memperkuat alasan dalam penelitian ini dan referensi dari beberapa buku, dan jurnal. Dari hasil pengumpulan data awal tahapan selanjutnya adalah pembuatan media yang diawali dengan pembuatan naskah multimedia dan ke tahap perancangan. Setelah Produk selesai dan penyusunan kuesioner untuk penilaian produk untuk pengkaji materi dan pengkaji media selesai kemudian menganalisa produk layak atau tidak untuk dijadikan materi dalam belajar pranata cara. Berikut alur pembuatan media:

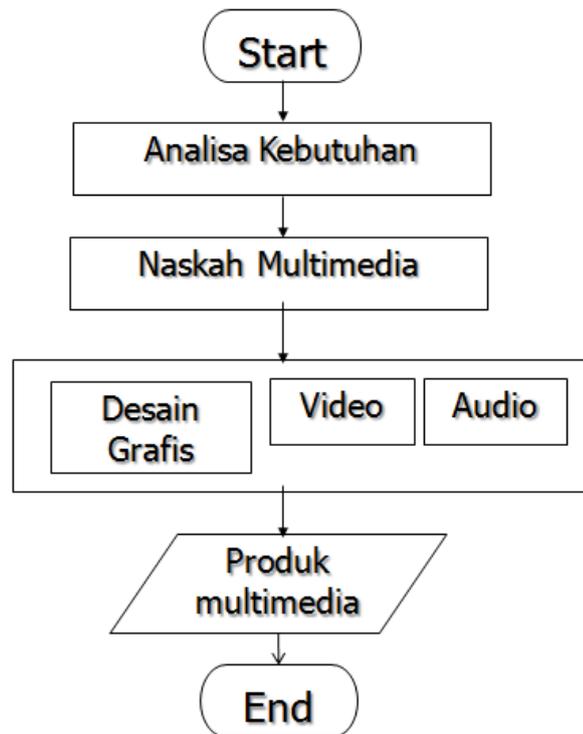


Diagram 3.1 Alur Pembuatan Media

1.3.1 Instrumen Penelitian

Berdasarkan penetapan teknik pengumpulan data sebagaimana terdeskripsi. Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini, mencakup:

1. Panduan observasi yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan observasi.
2. Panduan wawancara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan wawancara.
3. Catatan-catatan dokumentasi berupa jurnal, buku, dan foto-foto kegiatan acara nganten adat Jawa.

Setelah perangkat disusun, maka panduan observasi tersebut perlu diuji cobakan dan hasilnya dicatat.

1.3.2 Analisis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan/observasi dan dokumentasi dari hasil pengkaji materi dan pengkaji media.

b. Data Diskriptif

Data diskriptif berupa lembar observasi yang akan dianalisa dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Hasil analisis tersebut akan digunakan untuk mengetahui kekurangan, dan kelebihan, serta tanggapan responder tentang pembuatan media.

1.4 Metode yang diusulkan

Metode yang diusulkan dalam penelitian ini adalah perancangan multimedia interaktif bahasa jawa belajar pranatacara nganten gaya Surakarta agar menjadi media yang menarik dan meningkatkan minat belajar bahasa jawa terutama menjadi pranatacara nganten gaya Surakarta. Dengan menggunakan hardware meliputi : Laptop dan software yang digunakan adalah adobe flash, photoshop, youtube, Camtasia.

1.5 Eksperimen dan Pengujian Metode

Setelah tahapan pengumpulan data dan pengolahan awal data kemudian tahapan dalam penelitian selanjutnya adalah perancangan dan pengujian produk. Ketika media sudah selesai, maka media ini harus dicoba dan mencari kemungkinan kesalahan/error yang akan dimunculkan. Jika ada kesalahan maka akan segera diperbaiki.

1.6 Evaluasi dan Validasi

Jika produk sudah selesai dan tidak ada kesalahan atau meminimalkan terjadi kesalahan. Langkah selanjutnya adalah evaluasi produk. Evaluasi akan dilakukan dengan pengkaji media yaitu orang yang kompeten dibidang adobe flash dalam pembuatan multimedia dan pengkaji materi yaitu orang yang kompeten dalam

bahasa jawa dan pranatacara dalam acara nganten. Oleh sebab itu analisa datanya menggunakan analisa data kualitatif.